

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan suatu ilmu sangat dipengaruhi oleh aktivitas penelitian yang dilakukan oleh ilmuwan di bidang ilmu yang bersangkutan. Perkataan Isaac Newton yang terkenal melalui suratnya kepada Robert Hooke di tahun 1676 berbunyi “*If I have seen further it is by standing on the shoulders of giants*”. Itu artinya seorang ilmuwan tidak mungkin bisa ‘melihat’ lebih jauh ke depan tanpa ‘berpijak’ pada pundak ilmuwan lain yang lebih dahulu darinya.

Untuk meneliti dan mengukur perkembangan suatu ilmu atau bidang kajian tertentu dari sebuah ilmu, digunakan kajian informetrika. Informetrika adalah sebuah aplikasi yang mencakup bibliometrika, sainsmetrika dan informatika. (Brookes : 1990) Sainsmetrika sendiri diartikan sebagai analisa matematik dan statistika dari pola penelitian ilmu pengetahuan. Di dalamnya mencakup kajian perkembangan dan pertumbuhan ilmu. (Diodato: 1994)

Bibliometrika berasal dari kata *bibliometrics*. Menurut British Standards Institution istilah *bibliometrics* berasal dari kata *biblio* yang berarti buku dan kata *metrics* yang berarti pengukuran. Secara umum, bibliometrika bisa diartikan sebagai penerapan metode statistika dan matematika terhadap cantuman terekam.

Herbal medicine, atau yang diartikan sebagai kedokteran herbal (*Glosarium Istilah Asing-Indonesia, 2006*) merupakan suatu bagian ilmu yang erat kaitannya dengan beberapa disiplin ilmu pengetahuan alam, di antaranya ilmu kedokteran, farmasi, kimia dan biologi. Pada bidang ilmu kedokteran dan farmasi, kedokteran herbal digolongkan ke dalam kajian farmakognosi, yaitu pembuatan obat-obatan menggunakan bahan-bahan alam. Pada payung ilmu biologi, kedokteran herbal diteliti dan berkembang pesat melalui pengkajian tumbuhan dan sinergismenya secara utuh hingga menjadi obat. Lain lagi dengan bidang ilmu kimia yang menjadikan kedokteran herbal sebagai objek kajian dari segi struktur dan eksperimentasi kimia

organik yakni yang memperhatikan tumbuhan obatan dari segi kandungan dan unsur-unsurnya.

Selain itu kedokteran herbal banyak ditemukan pada pembahasan mengenai pengobatan alternatif atau yang berarti kajian kedokteran non-konvensional. Meskipun begitu, banyak peneliti kedokteran herbal yang berasal dari kedokteran konvensional dan non-konvensional yang terus melakukan penelitian mengenai bidang ini. Kini, ilmu kedokteran herbal semakin berkembang, terutama dilihat dari fenomena maraknya jenis obat-obatan tradisional yang dahulu kala sudah ada dalam bentuk tradisional, namun kini mulai dikembangkan menjadi obat yang mulai sedikit-demi sedikit diakui oleh komunitas medis.

Penelitian mengenai perkembangan ilmu menggunakan metode bibliometrika dengan menitikberatkan pada bagian-bagian yang disebutkan diatas secara parsial telah banyak dilakukan oleh para peneliti informasi. Meskipun demikian, tidak banyak penelitian mengenai perkembangan ilmu itu sendiri di Indonesia, yang dilakukan secara komprehensif. Penelitian bibliometrika terhadap bidang-bidang ilmu yang diteliti pada umumnya hanya mengambil bagian darinya secara terpisah yaitu kolaborasi pengarang, analisis sitiran, analisa subjek, hingga pemetaan perkembangan ilmu tertentu. Berdasarkan pengamatan penulis penelitian mengenai perkembangan ilmu yang telah dilakukan di Indonesia dengan kajian informetrik, sainsmetrika maupun bibliometrik masih sangat sedikit, di antaranya pemetaan perkembangan ilmu psikologi, sedangkan penelitian kolaborasi pengarang telah dilakukan terhadap bidang ilmu ekonomi, kedokteran, pertanian, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), dan kedirgantaraan. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian akan perkembangan bidang ilmu kedokteran herbal di Indonesia dan Malaysia.

1.2 Permasalahan

Masalah penelitian ini adalah ilmu kedokteran herbal di Indonesia dan Malaysia dan perkembangannya dari segi kajian bibliometrika pada berbagai literatur

yang melibatkan ilmuwan dengan latar belakang medis maupun pertanian dan kehutanan. Perkembangan ilmu kedokteran herbal akan dianalisa melalui literatur yang diterbitkan dengan pendekatan analisis sitiran.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian yang dilakukan difokuskan pada analisis sitiran dan pengukuran perkembangan sains (*science growth*) pada artikel-artikel jurnal atau majalah ilmiah terbitan Indonesia maupun artikel ilmiah mengenai kedokteran herbal yang ditulis oleh peneliti Indonesia dan Malaysia pada terbitan lokal maupun internasional dengan cakupan tahun tertua yaitu 1949 (berdasarkan *Plant resources of South-East Asia: Medicinal and poisonous plants* : 1999) sampai tahun termutakhir yaitu 2007 atau bahkan 2008 bergantung pada literatur yang ditemukan di lapangan. Pemilihan dan pembatasan cakupan ini didasari oleh ilmu kedokteran herbal di Indonesia dan Malaysia yang sejatinya masih berada dalam suatu kesamaan struktur geografis.

1.4 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode kuantitatif yang berangkat dari pengukuran bibliometrik, melalui analisis sitiran historiografis terhadap literatur, yaitu pencarian sitiran tertua dari sebuah topik tertentu, dalam hal ini kedokteran herbal.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut

1. memberikan gambaran perkembangan ilmu kedokteran herbal melalui literatur ilmiah yang diterbitkan di Asia Tenggara khususnya di Indonesia dan Malaysia melalui kajian informetrika mencakup analisis sitiran dengan pendekatan historiografi.

2. mengidentifikasi literatur mengenai kedokteran herbal yang tertua dan termutakhir di Indonesia dan Malaysia.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan akan didapatkan melalui penelitian ini diantaranya sebagai berikut

1. Bagi peneliti bidang kedokteran herbal dan bidang terkait untuk memberikan gambaran penelitian yang sudah ada serta melihat perkembangan ilmu itu sendiri, serta selanjutnya dapat menjadi acuan menghimpun direktori penelitian bidang ini untuk keperluan pengembangan kajian kedokteran herbal.
2. menghimpun subjek kajian ilmu kedokteran herbal dalam hal pengembangan teori maupun aplikasi praktis dari bidang ini secara komprehensif dalam payung rumpun budaya dan geografis yang mirip atau bahkan sama.
3. menambah khasanah penelitian di bidang ilmu perpustakaan dan informasi terutama kajian informetrika, bibliometrika, dan sainsmetrika untuk kemudian dapat dijadikan sebagai senarai pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi.

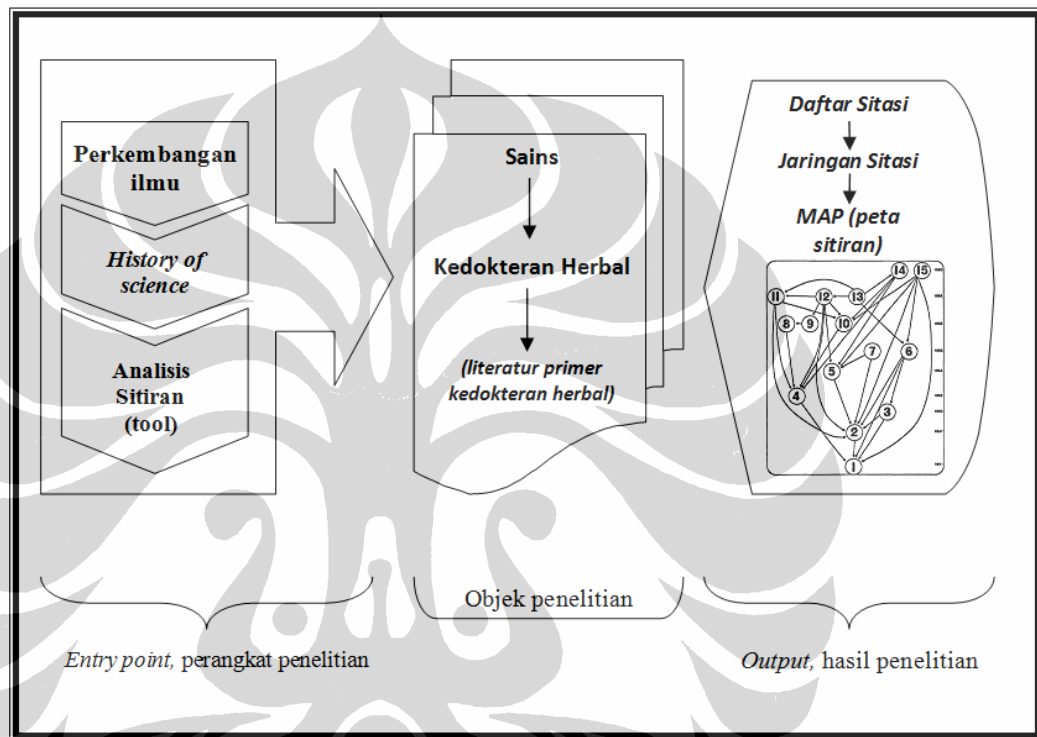
1.7 Definisi Istilah

- Kedokteran herbal : bagian dari ilmu kedokteran dan ilmu biologi yang mengkaji khasiat tumbuhan obat untuk digunakan sebagai penyembuh.
- Asia Tenggara : Kawasan sebelah tenggara benua Asia yang mencakup Indonesia, Malaysia, Thailand, Philipina, Singapura dan Vietnam.

1.8 Kerangka Berfikir

Berikut ini penulis sajikan paparan visual dari kerangka berfikir sebagai bingkai penelitian ini. Kerangka berfikir ini penulis bagi dalam tiga tahapan mayor

dengan masing-masing di dalamnya terdapat entiti minor pembentuk kerangka ini. Penulis mengharapkan kerangka berfikir ini dapat memberi gambaran visual bagaimana penelitian ini bisa tercetus serta membantu penulis sebagai peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.



Gambar 1.8 Kerangka Berfikir Penelitian